

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Tingkat penguasaan siswa yang telah dicapai oleh kelompok atau kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran terbimbing pada mata diklat Melakukan Pekerjaan Dasar Perbaikan Motor Listrik ( MPDPML ) pokok bahasan perbaikan motor listrik 1 fasa mengalami peningkatan sebesar 0,40 dari skor ideal. Dengan nilai rata-rata pretest sebesar 8,05 dan nilai rata-rata posttest sebesar 14,58 dari skor ideal.
- Tingkat penguasaan siswa yang telah dicapai oleh kelompok atau kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran siswa pada mata diklat Melakukan Pekerjaan Dasar Perbaikan Motor Listrik ( MPDPML ) pokok bahasan perbaikan motor listrik 1 fasa mengalami peningkatan sebesar 0,24 dari skor ideal. Dengan nilai rata-rata pretest adalah 8,05 dan nilai rata-rata posttest sebesar 12,24 dari skor ideal.
- Berdasarkan peningkatan kemampuan yang telah dicapai oleh kelas yang menggunakan model inkuiri terbimbing dan kelas yang menggunakan model *problem centered learning* (PCL) maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Dimana kelas yang menggunakan model inkuiri terbimbing mengalami peningkatan

sebesar 0,40 dan kelas yang menggunakan model *problem centered learning* (PCL) mengalami peningkatan sebesar 0,24, sehingga terdapat selisih sebesar 0,16. Hal ini diperkuat dengan uji t, dan dari perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,06$ . Dengan taraf kepercayaan 95% maka diperoleh harga  $t_{tabel}$  sebesar 1,998. Sehingga harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (97,5%)(66) sebesar 1,998.

- Meskipun terdapat beberapa kelemahan dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas dalam penyajian masalah, identifikasi masalah, merancang langkah kerja, melaksanakan percobaan, pengumpulan data, analisis data, menginterpretasikan data, memberikan alternatif penanggulangan masalah dan menarik kesimpulan, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem centered learning* (PCL) sehingga pemilihan metode mengajar yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran, dimana akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat, penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa maupun semua pihak yang memerlukan. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Dalam menerapkan pembelajaran dengan model PCL, guru

diharapkan dapat memacu siswa untuk dapat memecahkan permasalahan sehingga siswa memiliki gambaran dalam pengerjaannya, maka disini dituntut agar guru dapat memberikan bimbingan yang optimal dan terarah kepada seluruh siswa agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

2. Dilihat dari kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing yang telah dilaksanakan penulis, maka pembelajaran dengan metode pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dilaksanakan di kelas. Pada model pembelajaran ini diharapkan kreatifitas seorang guru untuk bisa menjelaskan permasalahan yang ada dengan penjelasan yang luas dan dapat diterapkan sehari – hari, sehingga menarik bagi siswa dan merangsang siswa berfikir untuk dapat memecahkan masalah tidak hanya dengan satu cara saja tetapi cara atau banyak cara sehingga mengundang potensi intelektual dan pengalaman siswa dalam proses menemukan sesuatu yang baru.
3. Bagi guru, model pembelajaran inkuiri terbimbing digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Terutama aspek mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, memberikan alternatif penanggulangan masalah, menarik kesimpulan.